

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode observasi dan *cross sectional*. Penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mencoba untuk menggambarkan peningkatan pengetahuan bentuk sediaan obat menggunakan boneka “Si FarmaEdu” kepada siswa sekolah dasar khususnya di Kecamatan Cilamaya Kulon dengan pengambilan data secara prospektif. Konsep penelitian ini yaitu dengan memberikan edukasi yang dibantu oleh tenaga apoteker yakni bapak Dr. apt. Dedy Frianto, S. Far., M.M.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu kepada seluruh siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cilamaya Kulon.

b. Sampel

Pada penelitian ini guna pengambilan sampel bisa memakai sampling jenuh yaitu seluruh populasi dapat dipakai sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2009).

Karakteristik kelompok perlakuan dan kelompok kontrol :

1. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
2. Seluruh Usia siswa-siswi kelas IV
3. Kelas : IV SD

Tabel 3.2.1 Perbedaan kelompok Perlakuan dan Kelompok kontrol

| Kelompok Perlakuan | Kelompok Kontrol |
|---|---|
| Diberikan Edukasi pengetahuan bentuk sediaan obat dan | Diberikan edukasi pengetahuan bentuk sediaan obat dan |

| | |
|--|--|
| penggunaan obat dengan media edukasi Boneka “Si FarmaEdu”. | penggunaan obat dengan metode ceramah. |
|--|--|

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Seluruh siswa Sekolah Dasar kelas IV di Kecamatan Cilamaya Kulon dengan kriteria semua usia.
 - b. Siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Cilamaya Kulon
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Siswa-siswi yang tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian dan mengisi kuesioner.

Tabel 3.2.2 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cilamaya Kulon

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa Kelas IV | Kelurahan | Status |
|----|--------------------|--------------------------|----------------|--------|
| 1 | SDN BAYURKIDUL I | 34 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 2 | SDN BAYURKIDUL II | 25 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 3 | SDN BAYURKIDUL III | 25 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 4 | SDN BAYURLOR I | 22 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 5 | SDN BAYURLOR II | 15 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 6 | SDN KIARA I | 31 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 7 | SDN KIARA II | 29 | Cilamaya Kulon | Negeri |

| | | | | |
|----|---------------------------|----|-------------------|--------|
| 8 | SDN KIARA III | 49 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 9 | SDN LANGGENSARI I | 41 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 10 | SDN LANGGENSARI II | 27 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 11 | SDN MANGGUNGJAYA I | 75 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 12 | SDN MANGGUNGJAYA II | 33 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 13 | SDN MUKTIJAYA I | 21 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 14 | SDN MUKTIJAYA II | 28 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 15 | SDN PASIRJAYA I | 46 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 16 | SDN PASIRJAYA II | 37 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 17 | SDN PASIRUKEM I | 32 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 18 | SDN PASIRUKEM II | 12 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 19 | SDN SUKAJAYA I | 35 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 20 | SDN SUKAJAYA II | 28 | Cilamaya Kulon | Negeri |

| | | | | |
|----|-------------------|-----|----------------|--------|
| 21 | SDN SUKAJAYA III | 22 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 22 | SDN SUKAMULYA I | 39 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 23 | SDN SUKAMULYA II | 39 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 24 | SDN SUKAMULYA III | 12 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 25 | SDN SUMURGEDE I | 57 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 26 | SDN SUMURGEDE II | 17 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 27 | SDN SUMURGEDE III | 31 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 28 | SDN TEGALURUNG I | 36 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| 29 | SDN TEGALURUNG II | 29 | Cilamaya Kulon | Negeri |
| | Total Siswa | 927 | Siswa | |

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kab. Karawang

Jumlah sampel siswa 29 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cilamaya Kulon dalam penelitian ini dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2011). Berikut ini perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{927}{1+ 927 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{927}{1+ 2,31}$$

$$n = 280,06$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random sampling yaitu pada 8 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cilamaya Kulon dengan berbagai demografi . Siswa-siswi yang masuk ke dalam penelitian yaitu siswa-siswi kelas IV. Sampel yang ditentukan sesuai dengan total sampling dalam satu kelas, yakni menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin dengan. Hasil dari perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dari 29 Sekolah Dasar di Kecamatan Cilamaya Kulon. Total siswa SD kelas IV dari 29 Sekolah Dasar di Kecamatan Cilamaya Kulon yakni 927 siswa-siswi, setelah dihitung menggunakan rumus slovin menghasilkan $n=280$ siswa-siswi dimana $n=280$ siswa-siswi dibagi untuk 8 Sekolah berdasarkan demografi yang hasilnya $n=35$ siswa-siswi, dari 35 siswa-siswi setiap sekolah dibagi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan ($n=17$) dan kelompok kontrol ($n=18$).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk proses pengambilan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Bentuk dari kuesioner pada penelitian ini berupa kumpulan soal pretest dan post test terkait informasi obat. Kuesioner tingkat pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan obat pada siswa.

Terdapat 10 butir pertanyaan meliputi pengetahuan dasar obat pada siswa, mencakup jenis obat, cara penggunaan dan aturan konsumsi.

2. Boneka

Selain kuesioner penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa boneka yang kemudian disebut sebagai boneka “Si FarmaEdu” yang merupakan instrumen untuk media pengenalan obat pada siswa sekolah dasar.

3.3.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner maka perlu dilakukan test hingga diperoleh data yang valid serta reliabel. Kuesioner diberikan kepada 20 siswa dengan 10 pertanyaan, lalu data dimasukkan ke dalam tabel, kemudian di uji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menentukan nilai korelasi *Pearson* (r hitung).

Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid, disisi lain jika nilai r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid. Setelah selesai uji validitas, maka dapat ditemukan jumlah pertanyaan yang valid. Pertanyaan penelitian biasanya menggunakan pertanyaan yang dianggap dapat diterima dan di mengerti.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Data reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Reabilitas dilakukan dengan cara memberikan 10 pertanyaan kepada 20 siswa, lalu jawaban dimasukkan ke dalam tabel, kemudian di uji dengan perangkat lunak komputer digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika suatu variable memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,06$, sehingga variable tersebut dianggap reliabel.

Tabel 3.3.1 Klasifikasi uji Reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha* (Budi, 2005)

| <i>Alpha</i> | Tingkat Reliabilitas |
|--------------|----------------------|
| 0,00 s/d 0,2 | Kurang Reliabel |

| | |
|----------------|-----------------|
| >0,20 s/d 0,4 | Agak Reliabel |
| >0,40 s,d 0,60 | Cukup Reliabel |
| >0,60 s/d 0,80 | Reliabel |
| >0,80 s/d 1,00 | Sangat Reliabel |

3.3.3 Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden, maka kuesioner yang sudah di uji validitas dan realibilitas diberikan kepada semua responden kemudian dikumpulkan, lalu dimasukkan ke dalam tabel dihitung selisih peningkatan atau penurunan kemudian di uji statistik yaitu uji T menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Tingkat pengetahuan ini berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan sediaan obat pada siswa-siswi sekolah dasar. Terdapat 5 pertanyaan meliputi pengetahuan bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat. Dalam hal ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan yaitu :

Tabel 3.3.2 Kategori tingkat hasil belajar siswa

| Interval | Kategori Hasil Belajar |
|----------|------------------------|
| 0-59 | Sangat rendah |
| 60-69 | Rendah |
| 70-79 | Sedang |
| 80-89 | Tinggi |
| 90-99 | Sangat tinggi |

(Sumber: Depdikbud, 2003)

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kecamatan Cilamaya Kulon.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri yang dilihat dari menggunakan metode ceramah dan media edukasi boneka “Si FarmaEdu”.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan tabel definisi operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

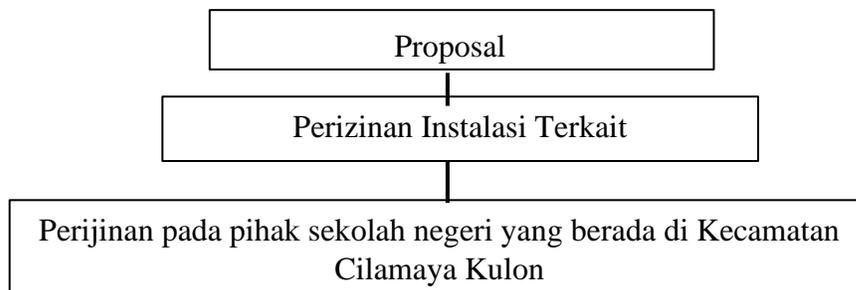
Tabel 3.4.1 Definisi Operasional Penelitian

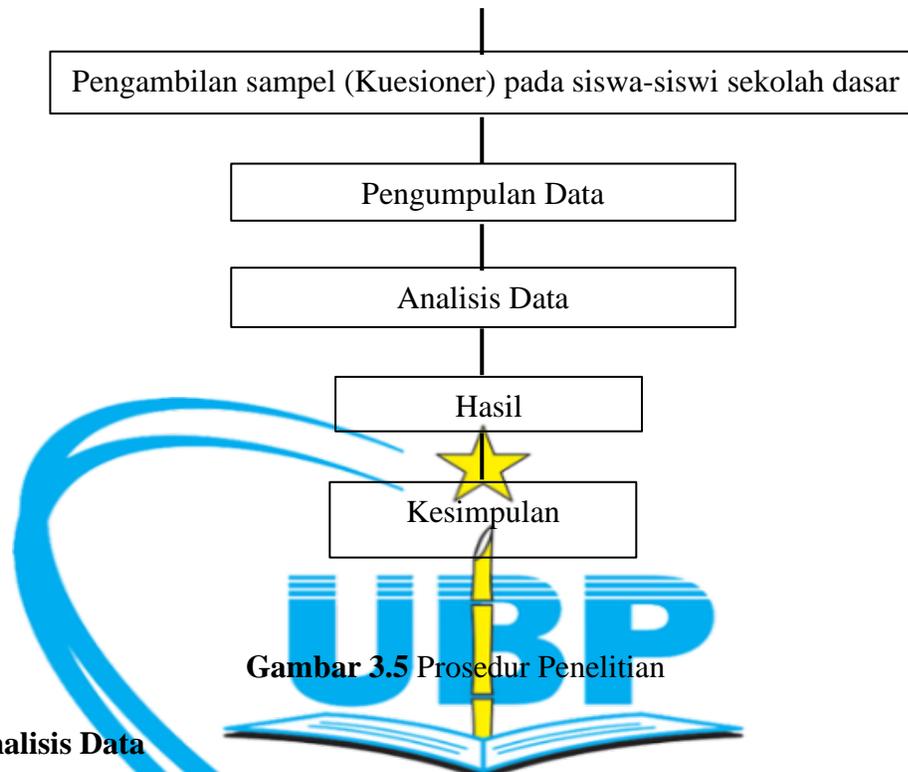
| No | Variabel | Definisi | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|--|---|-----------|---------------|---|---------|
| 1 | “Intervensi Penyuluhan” | ”Perlakuan yang diberikan sebagai upaya pendidikan tentang bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat dengan media boneka “Si FarmaEdu” | Wawancara | Kuesioner | 1.Kelompok yang mendapatkan intervensi media boneka. 2.Kelompok kontrol (tidak mendapatkan intervensi media boneka | Ordinal |
| 2 | ”Pengetahuan sebelum intervensi tentang bentuk sediaan obat dan cara | “Tahu atau tidak responden mengenai bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat yang | kuesioner | Soal pre-test | Skor Nilai | Rasio |

| | | | | | | |
|---|--|---|-----------|---------------|------------|-------|
| | penggunaan obat” | dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner sebelum intervensi penyuluhan” | | | | |
| 3 | “Pengetahuan sesudah intervensi tentang bentuk sediaan dan cara penggunaan obat” | “Tahu atau tidaknya responden mengenai bentuk sediaan obat dan cara penggunaannya yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner setelah intervensi penyuluhan” | kuesioner | Soal pre-test | Skor Nilai | Rasio |

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang dilaksanakan ketika melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :





3.6 Analisis Data

Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan menetapkan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas penelitian dapat terlihat pada lampiran data. Hasil menerangkan bahwasanya nilai signifikansi $> 0,05$, yang mana bahwasanya data mengikuti distribusi normal.

Pemeriksaan hubungan yang ada antara variable dependen serta variable independen dinamakan selaku analisis bivariat. Uji T dipakai pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya variasi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok intervensi serta kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian. Uji beda mean dependen yaitu jenis uji T yang dipakai guna analisis bivariat pada penelitian ini (uji T dependen). Nilai probabilitas, atau nilai-P, dihitung berdasarkan hasil pengujian, dan dilakukan perbandingan dalam kaitannya dengan nilai $= 0,05$ (95% derajat kepercayaan).

Dapat dinyatakan signifikansi jika $t >$ tingkat alpha yang ditentukan (^a), maka variable independen tidak berpengaruh pada variable dependen atau

hipotesis yang diajukan tidak didukung oleh data. Disisi lain jikalau nilai signifikansi $t < \text{tingkat alpha}$ yang dipakai sehingga data mendukung hipotesis penelitian. Jikalau $P\text{value} \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak, perbedaan pengetahuan tentang bentuk sediaan obat serta prosedur penggunaan obat sebelum serta sesudah intervensi penyuluhan dengan media boneka “Si FarmaEdu”. Disisi lain jikalau $P\text{value} \geq 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak, tidak ada perubahan pemahaman mengenai bentuk sediaan obat serta prosedur penggunaan obat sebelum serta sesudah intervensi penyuluhan dengan menggunakan media boneka “Si FarmaEdu”.

